



PERAN GAYA KEPEMIMPINAN PELATIH FUTSAL DAN DUKUNGAN ORGANISASI TERHADAP PRESTASI ATLET FUTSAL PUTRI UKOM UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

THE ROLE OF FUTSAL COACH LEADERSHIP STYLE AND ORGANIZATIONAL SUPPORT ON THE ACHIEVEMENT OF FEMALE FUTSAL ATHLETES AT THE UNIVERSITY CHRISTIAN OF INDONESIA

Alviranti Syasalbilla

alvr.sysl@gmail.com

Nenny Anggraini

nennysus@yahoo.com

Jonny Siagian

jonni.siagian@yahoo.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Kristen Indonesia Jakarta, Indonesia

ABSTRACT

The achievement of an achievement in the field of sports organization is essentially an accumulative result of various aspects/elements that support the realization of achievement. A leadership style is essential for an organization to improve athletes' achievements, while organizational support is also important in an organization's efforts to improve achievements, as well as to improve its performance. This study has a purpose to find out the role of futsal coach leadership style and organizational support for the achievements of Indonesian Christian University Women's UKOM athletes. The data analysis method used in this study is qualitative descriptive. The study used primary data and secondary data that researchers collected through observation, interviews and documentation. After obtaining the required data, researchers use the validity of the data, which is source triangulation, proving that the research done is actually scientific research and to test the data that has been obtained. The result of the study is that the role of the leadership style of the coach that the leadership style has a very large role to the achievements of athletes and the support of the Indonesian Christian University Futsal Women's UKOM organization is very influential to the achievements of athletes. The leadership style applied to this organization is the authoritarian leadership style combined with democratic leadership style, in addition to the leadership style applied, there is organizational support given by UKOM Futsal Putri Christian University Indonesia more prominently in the field of justice.

Keywords: Athlete's achievement, Leadership Style, Organizational Support

I. PENDAHULUAN

Di Era globalisasi menuntut organisasi untuk lebih inovatif dalam pengelolaan sumber daya manusia. Organisasi saat ini mengalami persaingan yang sangat tinggi dan didorong untuk melakukan perbaikan dalam organisasi itu sendiri agar sumber daya manusia dapat lebih efektif dan efisien. Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan telah membuat organisasi lebih tanggap dalam meningkatkan kualitas sumber dayanya. Sumber daya dalam organisasi juga biasanya mampu memenuhi persyaratan yang diperlukan. Oleh karena itu, dalam menyikapi fenomena tersebut, organisasi perlu melakukan tindak lanjut, agar kapabilitas sumber daya manusia tidak statis, melainkan berkembang secara dinamis. Setiap pencapaian hasil di bidang olahraga terorganisir mewakili hasil kumulatif dari berbagai faktor yang berkontribusi pada pencapaian tersebut. Salah satu yang paling umum tentang gaya kepemimpinan, saat ini hal tersebut menjadi perhatian karena peran pelatih adalah bertindak sebagai mentor bagi para atlet, membantu mereka mencapai potensi maksimal mereka dalam kompetisi. Peran pelatih sebagai pemimpin patut dipelajari dan dikembangkan karena mengingat seorang pelatih sebagai sosok pemimpin yang memberikan arahan kepada para atlet, sehingga kesuksesan para atlet juga bergantung pada kemampuan sosok pelatih dalam memberikan arahan. Seorang pelatih dapat dikatakan berhasil jika atletnya berhasil dengan cara yang diberikan pelatih, dan tidak jarang banyak pelatih yang gagal karena cara yang diberikan tidak dilaksanakan. Saat ini, banyak organisasi memiliki gaya manajemen yang lupa bagaimana menjelaskan berbagai hal secara detail; Namun, banyak atlet yang tidak dapat memahami apa yang diajarkan oleh atasannya.

Adapun suatu prestasi yang diraih oleh para atlet merupakan faktor yang dipengaruhi oleh peranan sosok pelatih dalam memberikan arahan dimana seorang pelatih dapat mempengaruhi atlet terutama pada sifat, perilaku dan juga kepribadian sehingga gaya kepemimpinan dari seorang pelatih juga dapat diketahui dari sifat perilaku dan kepribadian yang terlihat. Adapun faktor lainnya selain gaya kepemimpinan yang memiliki dampak pada tingkat prestasi atlet dalam suatu organisasi yaitu bentuk dukungan yang didapatkannya dimana pada hal ini sumber daya manusia memiliki peran dalam mengekspresikan bagaimana mereka menghargai dan memperdulikan sumber daya manusia lainnya. Apabila terdapat dukungan yang positif diantara para pemimpin dan juga anggota pada suatu organisasi maka hal ini dapat membentuk suatu keadaan yang kondusif dimana bentuk dukungan yang positif dari orang – orang yang ada di suatu organisasi dapat membuat atlet termotivasi untuk memberikan yang terbaik untuk organisasi sehingga dapat mendorong prestasi atlet tersebut. Hal ini juga memberikan rasa semangat pada para atlet dengan adanya rasa percaya diri dan juga saling membantu sehingga tercipta suatu hubungan yang baik didalam organisasi baik oleh para pemimpin, pelatih maupun para atlet. Namun beberapa organisasi tidak menerapkan dukungan yang positif terhadap atlet nya,seringkali atlet merasa kurang diberikan dukungan positif dari organisasi sehingga terkadang mereka merasakan situasi yang kurang kondusif selama kegiatan organisasi berlangsung. Tujuan dari kajian penelitian ini ialah untuk mengetahui gaya kepemimpinan yang diterapkan dalam meningkatkan prestasi atlet UKOM Futsal Putri Universitas Kristen Indonesia, untuk mengetahui gaya kepemimpinan yang seharusnya diterapkan dalam meningkatkan prestasi atlet UKOM Futsal Putri Universitas Kristen Indonesia serta untuk mengetahui dukungan organisasi yang diterapkan dalam meningkatkan prestasi atlet UKOM Futsal Putri Universitas Kristen Indonesia.

II. TEORI

2.1 Kajian Teori

Kajian teori dalam penelitian ini memfokuskan pada dua dimensi utama, yakni peran gaya kepemimpinan pelatih futsal dan dukungan organisasi terhadap prestasi atlet futsal putri di lingkungan Universitas Kristen Indonesia (UKOM). Dalam literatur kepemimpinan olahraga, terdapat beragam teori yang menggambarkan berbagai gaya kepemimpinan, seperti teori transformasional yang menekankan inspirasi dan motivasi, teori demokratis yang menciptakan partisipasi anggota tim dalam pengambilan keputusan, dan teori otoriter yang menitikberatkan pada kontrol pelatih. Kajian ini juga mengaitkan konsep dukungan organisasi dengan literatur manajemen olahraga, mengidentifikasi bahwa dukungan dapat mencakup aspek keuangan, fasilitas latihan, dan pemberian dukungan psikologis.

2.2 Peran

Peran gaya kepemimpinan pelatih futsal dan dukungan organisasi sangat krusial dalam membentuk dan meningkatkan prestasi atlet futsal putri di lingkungan Universitas Kristen Indonesia. Melalui pengaruh positif dan sinergi antara kedua faktor tersebut, diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan potensi atlet dan optimalisasi keterampilan mereka dalam mencapai prestasi terbaik. Menurut Mintzberg (2012: 12, 21), peranan yang dapat dilakukan oleh seorang pemimpin dalam suatu organisasi dapat terbagi menjadi tiga yaitu sebagai berikut :

1. Peran interpersonal, mencirikan tindakan seorang pimpinan sebagai penghubung dalam organisasi untuk menjaga kelancaran komunikasi antar anggota tim.
2. Peran informasional, menempatkan atasan sebagai sosok yang memperoleh informasi tentang semua kejadian di dalam suatu organisasi.
3. Peran pengambil keputusan, sebagai pemimpin yang memiliki wewenang dalam pengambilan keputusan, diperlukan strategi untuk memastikan dampak positif dari setiap keputusan yang diambil demi kebaikan organisasi.

2.3 Gaya Kepemimpinan

2.3.1 Pengertian Gaya Kepemimpinan

Peran penting dalam membentuk dinamika kerja dalam sebuah tim. Salah satu pendekatan yang efektif adalah gaya kepemimpinan partisipatif, di mana pemimpin secara aktif mengembangkan kreativitas, dan memupuk kolaborasi yang erat. Gaya kepemimpinan mencerminkan pendekatan dan perilaku seorang pemimpin dalam mengarahkan, memotivasi, dan memimpin tim atau organisasi menuju pencapaian tujuan bersama (Julesron, 2016). Sebaliknya, kepemimpinan transformasional mencerminkan usaha seorang pemimpin untuk mengilhami dan memotivasi anggota tim, mengarahkan mereka menuju tujuan bersama dengan visi yang kuat. Di sisi lain, gaya kepemimpinan otoriter lebih ditandai oleh pengambilan keputusan yang tegas dan langsung, di mana pemimpin memberikan arahan yang jelas kepada anggota tim tanpa melibatkan banyak partisipasi. Setiap gaya kepemimpinan membawa dampak berbeda terhadap dinamika kerja dan performa tim secara keseluruhan.

Paparan dari Thoaha (2013:49) Dengan gaya kepemimpinan yang inklusif, pemimpin menciptakan lingkungan di mana setiap anggota tim merasa didengar dan berkontribusi secara aktif..Paparan dari Mulyadi (dalam Kumala & Agustina, 2018:27) mengungkapkan Dengan penerapan gaya kepemimpinan transformasional, pemimpin memberikan inspirasi dan dorongan kepada anggota tim untuk mencapai prestasi yang

lebih tinggi. Paparan dari Soekarso (dalam Kumala & Agustina, 2018:2) definisi gaya kepemimpinan ialah:

1. Tindakan yang dilakukan oleh seorang pemimpin dalam suatu organisasi untuk memengaruhi anggota yang terlibat dalamnya.
2. Tindakan seorang pemimpin dalam melaksanakan tugas manajerialnya di dalam organisasi.

2.3.2 Gaya dan tipe kepemimpinan

Mengenai gaya kepemimpinan menurut Harsono (1988: 33) yang mengemukakan bahwa adapun jenis-jenis gaya kepemimpinan tersebut adalah sebagai berikut :

1) Gaya Otoriter

(Northouse, 2013, p. 97) Gaya kepemimpinan otoriter ditandai oleh pemimpin yang mengambil keputusan tanpa melibatkan banyak partisipasi dari anggota tim. Dalam konteks ini, pemimpin memberikan arahan secara tegas dan langsung kepada anggota tim untuk menjalankan tugas yang telah ditetapkan. (Northouse, 2013).

Menurut Sutikno (2007, p. 21) mengemukakan bahwa gaya kepemimpinan otoriter memiliki indikator ialah:

1. Setiap keputusan diambil berdasarkan keinginan pribadinya.
2. Penugasan diberikan sesuai dengan keinginan pribadinya.
3. Sikap terhadap para bawahan didasarkan pada kehendaknya sendiri, menciptakan kesan subjektif.
4. Tidak ada peluang bagi para bawahan untuk menyampaikan pemikiran atau pendapat mereka.

2) Gaya Demokratis

Gaya kepemimpinan demokratis diterapkan dengan memberikan kesempatan kepada seluruh anggota tim untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, memastikan bahwa setiap suara didengar, dan menciptakan lingkungan di mana ide-ide beragam dihargai. Dalam suasana ini, kolaborasi dan kontribusi anggota tim menjadi landasan utama untuk mencapai tujuan bersama. (Northouse, 2013, p. 97).

Menurut Thoha (2013, p. 50) menyatakan Pemimpin dengan gaya demokratis menciptakan atmosfer di mana komunikasi terbuka ditekankan, mendorong diskusi terbuka, dan memberikan rasa kepemilikan kepada anggota tim terhadap keputusan yang diambil. Dengan demikian, terjalinlah hubungan yang erat antara pemimpin dan anggota tim, menciptakan sinergi untuk mencapai kinerja terbaik.

3) Gaya kepemimpinan (*People Centered*).

Pendekatan *People Centered* dalam kepemimpinan menekankan pentingnya fokus pada kebutuhan dan kesejahteraan anggota tim. Dalam konteks ini, pemimpin bukan hanya sebagai pengambil keputusan, tetapi juga sebagai fasilitator perkembangan dan kebahagiaan individu dalam tim (Soekarso, 2015, p. 91). Pendekatan *People Centered* dalam kepemimpinan menitikberatkan pada pengembangan dan pemberdayaan anggota tim, menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pertumbuhan pribadi dan profesional mereka (Soekarso, 2015, p. 92). (Northouse, 2013, p. 97) Dalam pendekatan *People Centered*, fokus utama pemimpin adalah memahami dan memenuhi kebutuhan serta perkembangan individu di tim, menciptakan lingkungan yang mendukung kesejahteraan dan pertumbuhan bersama..

1) Gaya yang Lebih Memperhatikan Atlet (*Task- Oriented*)

Gaya kepemimpinan ini menekankan pada pekerjaan. Dalam hal ini gaya kepemimpinan lebih menitikberatkan pada kemenangan dan persaingan. Gaya kepemimpinan ini berfokus pada memenangkan setiap pertandingan. (Soekarso, 2015, p. 95). Seorang pelatih dapat menerapkan arahan pekerjaan jika situasinya (a) baik atau (b) buruk bagi pemimpin atau pelatihnya. Pemimpin dengan bakat seperti ini membantu dalam dukungan sosial dengan sedikit pekerjaan administratif, dan mereka tidak menghabiskan banyak waktu berinteraksi dengan atlet. Administrator tidak akan terlibat dalam perencanaan, penetapan, dan penetapan tujuan. Seorang pelatih membantu (Northouse, 2013, p. 97).

2.3.3 Faktor

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tannenbaum dan Schmi yang dikutip A.M. Kadarman et al. (1999, p. 49) menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan dipengaruhi beberapa hal, sebagai berikut :

- a. Kepribadian Pemimpin
- b. Situasi dan Konteks
- c. Keterampilan dan Pengalaman
- d. Nilai dan Etika
- e. Hubungan dengan Anggota Tim

2.3.4 Indikator

Otoriter

Menurut Sutikno (2007, p. 21) mengemukakan:

1. Gaya Kepemimpinan Otoriter
2. Pemberian Tugas yang Terperinci
3. Keterlibatan Emosional Pemimpin
4. Partisipasi dan Pendapat Bawahan.

Demokratis

Menurut Harbani (2013) gaya kepemimpinan demokratis memiliki indikator yaitu:

1. Gaya Kepemimpinan Partisipatif
2. Penghargaan terhadap Potensi Individu
3. Menerima Kritik dan Saran
4. Kerjasama Tim

Kartono dalam (Paramita, 2017, p. 13) indikator gaya kepemimpinan ialah:

1. Keahlian dalam Pengambilan Keputusan
2. Ketrampilan dalam Meningkatkan Semangat
3. Kemampuan Berkomunikasi yang Efektif
4. Kemampuan Mengelola Bawahan
5. Tanggung Jawab Penuh
6. Kemampuan Mengelola Emosi

2.4 Dukungan Organisasi

2.4.1 Definisi Dukungan Organisasi

Dukungan organisasi memegang peran penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan berdaya saing. Organisasi yang memberikan dukungan yang efektif, baik dalam bentuk sumber daya, pelatihan, maupun pengakuan, mendorong karyawan untuk memberikan kontribusi maksimal. Ini menciptakan atmosfer positif di mana setiap individu merasa dihargai dan termotivasi untuk mencapai tujuan bersama. Dukungan organisasi juga menciptakan fondasi bagi pengembangan keterampilan dan pertumbuhan profesional, membantu menciptakan budaya kerja yang inklusif dan kolaboratif. Dengan dukungan yang kuat dari organisasi, karyawan merasa terhubung dengan visi dan misi perusahaan, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja keseluruhan dan pencapaian tujuan strategis. Dukungan organisasi mencakup berbagai bentuk bantuan, sumber daya, dan lingkungan kerja yang diberikan oleh suatu organisasi kepada individu atau tim guna meningkatkan kinerja dan pencapaian tujuan. (Simamora, 2016)

(Rhoades & Eisenberger, 2002) mendefinisikan dukungan organisasi sebagai keyakinan yang dibangun karyawan terhadap organisasi tentang sejauh mana organisasi menghargai kontribusinya dan peduli terhadap kesejahteraan karyawan. Dukungan organisasi dinilai sangat penting dalam membentuk hubungan antara karyawan dan anggotanya. Dukungan organisasi dianggap sebagai jaminan bantuan dari organisasi dalam situasi stres dan diperlukan untuk melakukan tugas individu (Rhoades & Eisenberger, 2002). Singkatnya, dukungan organisasi yang dirasakan karyawan mencerminkan bagaimana organisasi dapat memperlakukan mereka.

Berdasarkan penuturan banyak ahli di atas, penulis menjelaskan bahwa dukungan organisasi adalah sejauh mana organisasi menghargai kontribusi tenaga kerja manusia dan peduli terhadap kesejahteraannya.

2.4.2 Indikator

Paparan terkait Indikator menurut ahli, Rosyiana (2019:62) ialah:

1. Penerapan Keadilan
2. Bantuan dan Dukungan dari Pimpinan
3. Penghargaan dan Lingkungan Kerja

2.4.3 Faktor

Paparan Ghani dan Hussin (2009) menyatakan jika ada faktor ialah:

1. Rasa Percaya
2. Akses terhadap Informasi
3. Akses terhadap kesempatan untuk belajar dan berkembang.

2.5 Prestasi Atlet

2.5.1 Definisi Prestasi Atlet

Keberhasilan olahraga mempunyai definisi yang dikemukakan oleh banyak ahli, misalnya keberhasilan olahraga adalah kemampuan mencapai hasil yang diperoleh atlet dalam menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya (Adisasmito, 2007: 8). Menurut Von Kriegstein (2019), prestasi sangat berbeda dengan kesuksesan, artinya kesuksesan adalah kemampuan seseorang untuk berhasil. Selain itu, Teori Nilai Ekspektasi Eccles (EVT) menjelaskan bahwa prestasi adalah motivasi seseorang untuk mencapai apa yang diinginkannya (Eccles dan Roeser, 2009). Prestasi atlet dapat dicapai melalui budaya positif dan positif. Secara umum kesuksesan merupakan perpaduan antara

kesehatan, kemampuan berpikir, keterampilan teknis, keterampilan teknis, terutama melalui program pendidikan. Berdasarkan keseluruhan penjelasan prestasi di atas, maka bisa disimpulkan bahwa prestasi atlet merupakan kemampuan atau kompetensi individu para atlet untuk menggapai sesuatu yang dimimpikan dan di cita-citakan yaitu keberhasilan.

2.5.2 Faktor

Atlet ialah individu atau orang yang selalu dipertemukan dengan permasalahan – permasalahan, baik permasalahan dalam mengejar prestasi, tekanan dari lawan, penonton yang hadir saat pertandingan ataupun pelatih yang mungkin saja mengalami kegagalan (Hadi, 2011:88-93).

Ada beberapa faktor yang membawa dampak untuk atlet ialah:

a. Faktor dari dalam

1. Fisik

Faktor fisik melibatkan kondisi lingkungan sekitar, seperti pencahayaan, suhu, dan kebisingan, yang dapat mempengaruhi kenyamanan dan produktivitas kerja.

2. Teknik

Faktor teknik mencakup penggunaan dan ketersediaan peralatan serta teknologi yang dapat memengaruhi efisiensi dan kualitas pekerjaan dalam suatu organisasi. (Adisasmito, 2007:11-13).

3. Psikologis

Motivasi, kreativitas, serta kesejahteraan psikologis dalam lingkungan kerja. (Adisasmito, 2007:13-16).

4. Kepribadian

Kepribadian seorang atlet mencakup karakter, motivasi, dan sikap mental yang dapat memengaruhi kinerja dan kemampuannya dalam berbagai disiplin olahraga. (Gunarsa, 2008: 35-46).

5. Motivasi berprestasi

Adisasmito (2007:38) menerangkan bahwa Prestasi adalah hasil dari usaha, dedikasi, dan kemampuan seseorang atau kelompok dalam mencapai tujuan yang diinginkan atau standar yang ditetapkan.

6. Status Gizi Atlet

A. Pra kegiatan

B. Ketika kegiatan (Surbakti, 2010: 108-122).

C. Pasca kegiatan

b. Faktor dari luar

1. Faktor pelatih memiliki dampak signifikan pada perkembangan.

2. Peran orang tua menjadi faktor penentu dalam pengembangan.

3. Latihan secara rutin memiliki pengaruh besar pada kemajuan.

4. Kondisi lingkungan dapat memengaruhi perkembangan secara keseluruhan.

5. Ketersediaan fasilitas latihan juga berperan penting dalam mencapai kemajuan.

III. METODOLOGI

3.1 Jenis Penelitian

Eksplanatori ialah penjelasan secara rinci mengenai suatu konsep atau topik tertentu. Dalam konteks ini, pendekatan eksplanatori seringkali digunakan dalam penyampaian informasi, baik dalam bentuk tulisan maupun penyampaian lisan, untuk memberikan gambaran mendalam mengenai suatu subjek. Pendekatan ini mencakup analisis rinci, ilustrasi, dan uraian yang mendalam sehingga membantu pendengar atau pembaca untuk memahami dan mengerti konsep tersebut secara menyeluruh. Dengan menggunakan pendekatan eksplanatori, penyampaian informasi menjadi lebih terperinci dan mendukung pemahaman yang lebih baik terhadap materi yang dibahas (Sugiyono, 2017: 6).

3.2 Penentuan Informasi Narasumber

Narasumber staff pelatih UKOM Futsal Putri Universitas Kristen Indonesia dan para atlet UKOM Futsal Putri Universitas Kristen Indonesia.

3.3 Jenis Sumber Data

Jenis data adalah segala sesuatu yang dapat berguna untuk memberikan informasi. Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu:

1. Data primer.
2. Data sekunder.

3.4 Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaktif di mana seseorang, yang disebut pewawancara, berkomunikasi langsung dengan individu atau sekelompok orang untuk mendapatkan informasi, pemahaman, atau tanggapan terhadap suatu topik atau pertanyaan tertentu (Sugiono, 2013). Wawancara ini dilakukan kepada Staff Pelatih Futsal UKOM Putri Universitas Kristen Indonesia, atlet UKOM Futsal Putri Universitas Kristen Indonesia.

2. Observasi

Dalam penelitian ini, partisipan menggunakan jenis observasi partisipatif di mana mereka tetap diam saat berpartisipasi dalam berbagai kegiatan informatika yang berlangsung di latar belakang. Selain itu, siswa juga menggunakan alat observasi yang akan memudahkan mereka untuk memahami dan menggunakan informasi dan data.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan, pengorganisasian, dan penyimpanan berbagai jenis informasi tertulis atau grafis sebagai referensi. Dalam konteks penelitian, dokumentasi melibatkan pengumpulan dan penelitian berbagai dokumen yang relevan untuk mendukung analisis dan temuan penelitian. Dokumentasi sering digunakan untuk merekam sejarah, kebijakan, atau data terkait suatu organisasi atau proyek.

Dokumentasi ini dilakukan peneliti saat pertandingan, latihan, serta kegiatan UKOM Futsal Putri Universitas Kristen Indonesia.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data melibatkan serangkaian metode yang digunakan untuk mengurai, mengorganisir, dan menafsirkan data penelitian. Salah satu teknik umum adalah analisis statistik, yang melibatkan penggunaan angka dan rumus untuk mengidentifikasi pola atau hubungan dalam data. Selain itu, teknik kualitatif seperti analisis isi atau analisis tematik digunakan untuk menggali makna dan pola tematik dari data naratif atau teks. Beberapa penelitian juga menerapkan teknik analisis content, yaitu proses menganalisis berbagai

bentuk materi, seperti gambar atau video, untuk mengidentifikasi pola atau tren tertentu. Menurut Miles dan Huberman (1994), ada tiga langkah penting yang dilakukan selama proses pengumpulan data: reduksi (data reduction), penyajian (data display), dan verifikasi (data verification).

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah proses menyederhanakan dan mengorganisir data penelitian agar dapat diolah dengan lebih efisien, memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola, tren, atau temuan yang signifikan dengan lebih jelas.

3.5.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data melibatkan transformasi hasil penelitian atau informasi menjadi format yang jelas dan mudah dipahami, memungkinkan audiens atau pembaca untuk menginterpretasikan temuan atau informasi dengan lebih baik.

3.5.3 Verifikasi

Verifikasi data adalah proses pengecekan dan konfirmasi keabsahan serta keakuratan informasi yang terkandung dalam dataset atau setiap elemen data untuk memastikan keandalan hasil analisis atau penelitian. Penelitian ini, pendeskripsian data- data yang dilakukan dengan cara menerangkan fakta – fakta yang ada hubungannya dengan gaya kepemimpinan dan dukungan organisasi terhadap prestasi atlet UKOM futsal putri Universitas Kristen Indonesia.

3.7 Objek Penelitian

Subjek penyelidikan adalah orang, tempat, atau benda yang dipilih untuk memberikan informasi atau untuk mengatasi masalah tertentu yang muncul. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Informasi yang menonjol dalam penelitian ini diberikan oleh pelatih kepala, pelatih kiper, dan pemain futsal UKOM dari Universitas Kristen Indonesia.

3.8 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UKOM Futsal Putri Universitas Kristen Indonesia dimana UKOM di Universitas Kristen Indonesia di Jl. Mayor Jendral Sutoyo, RT.5/RW 11 Cawang.

3.10 Keabsahan data

Menurut Sugiyono (2015:83), triangulasi data adalah metode pengumpulan data yang menggabungkan berbagai data dan sumber sebelumnya untuk memastikan keabsahan data. Peneliti menguji keabsahan data untuk membuktikan bahwa penelitian itu benar-benar penelitian ilmiah.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah pendekatan yang melibatkan penggunaan beberapa sumber data atau metode penelitian untuk memverifikasi dan memvalidasi temuan, meningkatkan keandalan interpretasi, dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap fenomena yang sedang diteliti. Dengan melibatkan sudut pandang yang berbeda, triangulasi sumber dapat memperkaya analisis dan mengurangi risiko bias.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan pendekatan penelitian yang memanfaatkan berbagai metode atau teknik pengumpulan data untuk mengonfirmasi temuan dan memperkuat validitas penelitian. Dengan menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, triangulasi teknik dapat memberikan sudut pandang yang lebih komprehensif terhadap fenomena yang sedang diamati.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah strategi penelitian yang melibatkan pengumpulan data pada berbagai titik waktu untuk memahami perubahan dan evolusi fenomena yang diteliti. Pendekatan ini membantu peneliti untuk mengidentifikasi pola, tren, dan dinamika yang mungkin terlewatkan jika hanya menggunakan satu waktu pengumpulan data.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.2.1 Staff pelatih di UKOM Futsal Putri Universitas Kristen Indonesia.

Pelatih yang ada di dalam di UKOM Futsal Putri Universitas Kristen Indonesia saat ini terdapat 3 pelatih, yang terdiri dari 1 pelatih kepala, 1 asisten pelatih dan pelatih kiper, 1 asisten pelatih kiper. Berikut tugas (*jobdesk*) pelatih

Tabel 4. 1 Jobdesk Pelatih

Pelatih kepala	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun menu latihan sebuah tim 2. Menentukan taktik permainan 3. Memilih pemain 4. Memberikan motivasi 5. Membimbing pemain 6. Mengajarkan keterampilan teknik dan taktik
Asisten pelatih	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan intruksi khusus kepada atlet yang telah disampaikan terlebih dulu oleh pelatih kepala 2. Membantu mengorganisasi pelatihan dan penyusunan menu latihan sebuah tim 3. Menjaga semangat atlet di tiap sesi latihan atau sesi pertandingan 4. Memantau serta memastikan ke pelatih kepala bahwa sesi latihan atau pertandingan berjalan dengan baik sesuai rencana
Pelatih kiper	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun menu latihan kiper 2. Menentukan taktik permainan dalam menjaga gawang 3. Memilih kiper yang sesuai 4. Memberikan motivasi 5. Membimbing kiper 6. Mengajarkan keterampilan teknik dan taktik

Penyajian data dalam penelitian ini penulis menganalisis yang berkaitan dengan permasalahan yang ada dalam penelitian. Penulis akan memaparkan data peneliti yang sesuai dengan fakta yang telah terjadi di lapangan. Data ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi langsung di UKOM Futsal Putri Universitas Kristen Indonesia.

- Informan 1 : Pelatih kepala UKOM Futsal Putri Universitas Kristen Indonesia
 Informan 2 : Asisten pelatih UKOM Futsal Putri Universitas Kristen Indonesia
 Informan 3 : Asisten pelatih UKOM Futsal Putri Universitas Kristen Indonesia
 Informan 4 : Atlet angkatan 2019 UKOM Futsal Putri Universitas Kristen Indonesia
 Informan 5 : Atlet angkatan 2020 UKOM Futsal Putri Universitas Kristen Indonesia
 Informan 6 : Atlet angkatan 2021 UKOM Futsal Putri Universitas Kristen Indonesia
 Informan 7 : Atlet angkatan 2022 UKOM Futsal Putri Universitas Kristen Indonesia

Berikut hasil penelitian yang akan dilaksanakan sesuai dengan proses – proses pengumpulan data yang telah ditetapkan sebelumnya, yakni sebagai berikut.

4.2.2 Gaya Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan mencerminkan pendekatan atau pola perilaku seorang pemimpin dalam mengelola dan memimpin tim atau organisasi. Berbagai gaya kepemimpinan dapat dilihat dari cara seorang pemimpin berinteraksi dengan bawahan, mengambil keputusan, dan memotivasi anggota tim. Gaya kepemimpinan dapat bersifat otoriter, di mana pemimpin mengambil peran dominan dalam pengambilan keputusan; demokratis, di mana partisipasi dan keterlibatan anggota tim sangat dihargai; atau partisipatif, di mana pemimpin bekerja sama dengan tim untuk mencapai tujuan bersama. Dengan pemahaman yang baik tentang gaya kepemimpinan, seorang pemimpin dapat efektif membimbing dan memotivasi anggota tim untuk mencapai tujuan bersama.

Gaya kepemimpinan otoriter

1. Apakah anda sebagai pelatih /pelatih anda selalu menggunakan otoritas untuk mengendalikan atletnya?
2. Apakah anda sebagai pelatih /pelatih anda selalu memaksakan kehendaknya?
3. Apakah anda sebagai pelatih /pelatih anda selalu memberikan perintah yang harus dilakukan?
4. Apakah anda sebagai pelatih /pelatih anda memberikan sanksi (hukuman) pada atlet yang tidak mengikuti perintah ?
5. Apakah anda sebagai pelatih /pelatih anda memberikan hak untuk mendengarkan suara atletnya dalam pengambilan keputusan?

Tabel 4. 2 Hasil Wawancara pelatih mengenai Gaya Kepemimpinan Otoriter Pelatih

No.	Nama	Hasil Wawancara (sesuai dengan pertanyaan)
1	Coach Eko Sutrisno	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ya terkadang sesuai dengan situasi dan kondisi nya 2. Ya terkadang sesuai dengan situasi dan kondisi nya 3. Ya terkadang sesuai dengan situasi dan kondisi dengan atlet 4. Ya pasti memberikan sanksi atau hukuman kepada atlet 5. Ya terkadang harus mendengarkan suara atlet.
2	Coach Abu Bakar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak menggunakan otoritas 2. Tidak tergantung moment atau situasi kondisi 3. Tidak, pelatih memberikan kepercayaan terhadap atlet untuk megikuti perintah 4. Tidak karna sebagai atlet sudah paham dengan apa yang harus dilakukan dan yang tidak dilakukan 5. Ya karna sesuai dengan mahasiswa mau mengikuti perintah dari pelatih atau tidak
3	Coach Fauzi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak 2. Ya karna semua harus berjalan sesuai rencana 3. Ya 4. Ya karna segala sesuatu harus diberi hukuman agar serius dalam melakukan sesuatu 5. Ya

Tabel 4. 3 Hasil Wawancara atlet mengenai Gaya kepemimpinan Otoriter

No	Nama	Hasil wawancara (sesuai dengan pertanyaan)
1	Perwakilan Atlet 2019	1.Ya pelatih selalu menggunakan otoritas nya 2. Ya pelatih terkadang memaksakan kehendaknya 3.Terkadang perintah yang diberikan merupakan arahan agar kita dapat mencapai prestasi 4. Ya pelatih memberikan hukuman kepada saya sebagai atlet 5. Betul pelatih mendengarkan suara atlet nya
2	Perwakilan Atlet 2020	1.Terkadang pelatih menggunakan otoritas untuk memerintah saya sebagai atlet 2. Terkadang memaksakan yang dimaksud demi kebaikan saya sebagai atlet juga 3.Ya 4.Ya pelatih memberikan sanksi seperti saat datang telat 5.Ya pelatih memberikan hak saya untuk mengambil keputusan
3	Perwakilan Atlet 2021	1. Ya 2.T\$\$\$kadang memaksakan kehendaknya demi kebaikan saya 3. Ya 4.Sanksi atau hukuman yang dimaksud diberikan karna kesalahan saya juga sebagai atlet 5.Ya
4	Perwakilan Atlet 2022	1. Ya menggunakan otoritas nya untuk mengendalikan saya sebagai atlet 2. Terkadang beliau memaksakan kehendaknya agar arahan nya dapat terlaksana dengan baik 3.Ya perintah yang diberikan harus saya laksanakan 4.Ya 5.Ya

Gaya kepemimpinan demokratis

1. Apakah anda sebagai pelatih /pelatih anda selalu bersikap ramah kepada atlet nya?
2. Apakah anda sebagai pelatih /pelatih anda membuka kesempatan tim dalam menyusun suatu rencana?
3. Apakah anda sebagai pelatih /pelatih anda memberikan kebebasan tim untuk saling berinteraksi dengan anggota tim lain tanpa harus meminta izin?
4. Apakah anda sebagai pelatih /pelatih anda menerima saran dari oranglain?

Tabel 4. 4 Hasil wawancara pelatih mengenai Gaya Kepemimpinan demokratis

No	Nama	Hasil wawancara (sesuai dengan pertanyaan)
1	Coach Eko Sutrisno	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ya pasti baik di dalam ataupun diluar lapangan 2. Ya karna terjadi di latihan atau pertandingan 3. Ya terjadi dalam pertandingan 4. Ya pasti karna tidak bisa individu
	Coach Abu Bakar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ya itu pasti 2. Ya karna sudah mahasiswa sudah bis 3. Ya semua berdasarkan apa yang telah dilatih, pelatih hanya memberi tahu sisa nya atlet yang menjalankan 4. Ya menerima saran dari oranglain
	Coach Fauzi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ya agar pemain respect kepada pelatih 2. Ya karna pelatih tidak mampu berpikir sendiri 3. Tidak segala sesuatu harus ada pantauan dari pelatih 4. Ya pelatih juga butuh saran dari orang lain

Tabel 4. 5 hasil wawancara atlet mengenai gaya kepemimpinan demokratis

No	Nama	Hasil wawancara (sesuai dengan pertanyaan)
1	Perwakilan Atlet 2019	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ya pelatih selalu bersikap ramah kepada saya dan teman – teman saya 2. Pelatih membuka kesempatan saya dan tim dalam menyusun rencana 3. Ya 4. Terkadang menerima saran dari orang lain
2	Perwakilan Atlet 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Selama ini pelatih selalu bersikap ramah kepada saya dan teman - teman 2. Ya 3. Ya 4. Ya pelatih menerima saran dari orang lain
3	Perwakilan Atlet 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ya 2. Ya pelatih selalu memberikan kesempatan saya untuk menyusun suatu rencana 3. Ya 4. Ya
4	Perwakilan Atlet 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. YA 2. Karna kami olahraga tim, pelatih membuka kesempatan saya dan teman – teman menyusun suatu rencana 3. Ya 4. Pelatih terkadang menerima saran dari kami, terkadang tidak

Gaya kepemimpinan yang lebih memperhatikan atlet

1. Apakah anda sebagai pelatih /pelatih anda selalu mengutamakan kebutuhan pribadi atlet?
2. Apakah anda sebagai pelatih /pelatih anda selalu berinteraksi dengan atlet dan orang sekitar dengan baik?
3. Apakah anda sebagai pelatih /pelatih anda memberikan umpan balik ketika mampu menyelesaikan tugas yang telah ditetapkan?
4. Apakah anda sebagai pelatih /pelatih anda ikut membantu pemecahan masalah atau konflik yang terjadi pada atlet?
5. Apakah anda sebagai pelatih /pelatih anda memberikan bimbingan untuk atlet nya bimbang dalam mengambil keputusan?

Tabel 4. 6 hasil wawancara pelatih mengenai gaya kepemimpinan yang lebih memperhatikan atlet

No	Nama	Hasil wawancara (sesuai dengan pertanyaan)
1	Coach Eko Sutrisno	1. Tidak 2. Terkadang 3. Ya 4. Terkadang sesuai dengan konteks masalahnya 5. Ya itu pasti
2	Coach Abu bakar	1. Tidak karna atlet sudah dewasa 2. Ya itu pasti 3. Ya karna jika dapat menjalankan tugas perlu diberi umpan balik (respect) 4. Ya dengan diskusi atau forum 5. Ya
3	Coach Fauzi	1. Tidak 2. Iya karna segala sesuatu butuh komunikasi yang baik terutama dalam olahraga tim 3. Ya segala sesuatu nya butuh support pelatih 4. Ya 5. Iya segala sesuatu butuh bimbingan

Tabel 4. 7 hasil wawancara atlet mengenai gaya kepemimpinan yang lebih memperhatikan atlet

No	Nama	Hasil wawancara (sesuai dengan pertanyaan)
1	Perwakilan Atlet 2019	1. Tidak 2. Pelatih berinteraksi dengan orang lain dengan sangat ramah 3. Terkadang 4. Tidak, beliau menyerahkan penyelesaian masalah kepada pribadi itu sendiri 5. Ya

2	Perwakilan Atlet 2020	1.Terkadang 2. Ya pelatih berinteraksi dengan orang sekitar dengan baik 3.Terkadang 4.Terkadang ikut membantu dalam pemecahan masalah antar sesama pemain 5.Terkadang
3	Perwakilan Atlet 2021	1.Tidak 2.Sudah sangat baik pelatih berinteraksi dengan atlet dan orang sekitar 3.Ya 4.Terkadang hanya memberikan saran 5.Ya
4	Perwakilan Atlet 2022	1.Tidak 2.Ya pelatih saya selalu berinteraksi dengan orang sekitar dengan baik 3.Ya 4.Tidak 5.Ya

Gaya kepemimpinan yang menekankan pada tugas

1. Apakah anda sebagai pelatih /pelatih anda selalu memfokuskan target terhadap kemenangan untuk atlet nya?
2. Apakah anda sebagai pelatih /pelatih anda memiliki sifat yang tertutup atau kurang berinteraksi dengan atlet nya?
3. Apakah anda sebagai pelatih /pelatih anda kurang dalam memberikan motivasi kepada atlet?
4. Apakah anda sebagai pelatih /pelatih anda kurang peduli terhadap konflik yang terjadi dalam tim?

Tabel 4. 8 hasil wawancara pelatih mengenai gaya kepemimpinan yang menekankan pada tugas

No	Nama	Hasil wawancara (sesuai dengan pertanyaan)
1	Coach Eko Sutrisno	1.Ya itu perlu 2.Tidak 3. Tidak 4. Tidak kita harus memperhatikan konflik,karna dapat berpengaruh ke pertandingan
2	Coach Abu bakar	1.Ya semua pelatih ingin tim nya menang 2. Terkadang, ada momment 3. Tidak 4. Ya peduli,namun karna atlet sudah dewasa mampu mengendalikan sendiri
3	Coach Fauzi	1. Ya segala sesuatu butuh target 2. Tidak 3.Tidak terutama dalam pertandingan butuh motivasi 4. Tidak permasalahan dalam tim harus ada pemecahan masalah

No	Nama	Hasil wawancara (sesuai dengan pertanyaan)
1	Perwakilan Atlet 2019	1.Ya,hal ini juga sangat berpengaruh bagi tim saya untuk mencapai kemenangan 2.Tidak 3.Ya sudah cukup tetapi masih kurang 4.Terkadang
2	Perwakilan Atlet 2020	1. Ya 2.YA 3. Kurang 4.Tidak
3	Perwakilan Atlet 2021	1.Iya pelatih saya memfokuskan hal itu agar UKOM Futsal Putri Universitas Kristen Indonesia mencapai target 2. Tidak 3.Masih kurang dalam memberikan motivasi kepada saya dan teman – teman saya 4.Ya
4	Perwakilan Atlet 2022	1.Ya, karna setiap pelatih pasti memfokuskan kemenangan pada atlet nya 2.Ya sedikit tertutup 3.Terkadang 4.Ya

Hasil wawancara langsung dengan pelatih UKOM Futsal Putri Universitas Kristen Indonesia menghasilkan kesimpulan bahwa gaya kepemimpinan demokratis. Ini dipengaruhi oleh fakta bahwa jawaban pelatih lebih dominan ke arah kepemimpinan demokratis. Hasil wawancara dengan atlet dan observasi gaya kepemimpinan pelatih UKOM Futsal Putri Universitas Kristen Indonesia lebih dominan daripada gaya kepemimpinan otoriter, berbeda dengan hasil wawancara langsung dengan pelatih. Gaya kepemimpinan otoriter yang diterapkan pelatih berarti mereka memiliki.

4.2.3 Dukungan Organisasi

Dukungan organisasi adalah suatu konsep yang mencakup upaya dan kebijakan yang diterapkan oleh suatu organisasi untuk memfasilitasi kesejahteraan dan keberhasilan anggota-anggotanya. Organisasi yang memberikan dukungan yang efektif dapat menciptakan lingkungan kerja yang positif dan memotivasi karyawan untuk memberikan kontribusi maksimal. Dukungan ini dapat mencakup berbagai aspek, seperti program pelatihan dan pengembangan, keseimbangan kerja dan kehidupan pribadi, serta insentif yang memotivasi karyawan. Organisasi yang memahami dan merespons kebutuhan karyawan, baik secara profesional maupun pribadi, cenderung menciptakan budaya kerja yang inklusif dan berfokus pada kesejahteraan. Selain itu, dukungan organisasi juga dapat berupa sistem manajemen yang transparan, komunikasi yang terbuka, dan struktur organisasi yang mendukung pertumbuhan dan pengembangan individu. Oleh karena itu, implementasi dukungan organisasi yang baik

dapat membawa dampak positif pada produktivitas, retensi karyawan, dan pencapaian tujuan bersama. Berikut ialah hasil dari wawancara langsung terhadap pelatih UKOM Futsal Putri Universitas Kristen Indonesia

1. Apakah anda sebagai pelatih /pelatih anda UKOM Futsal Putri putri menghargai pendapat anda?
2. Apakah anda sebagai pelatih /pelatih anda UKOM futsal putri Universitas Kristen Indonesia memberikan kesempatan bagi anda untuk memberikan kesempatan mengikuti perlombaan di tingkat yang lebih tinggi?
3. Apakah anda sebagai pelatih /pelatih diberikan kepercayaan untuk melakukan kegiatan UKOM Futsal
4. Apakah anda sebagai pelatih /pelatih anda selalu mendapatkan penghargaan ketika memberikan kontribusi untuk tim?
5. Apakah anda sebagai pelatih /pelatih anda melibatkan anda untuk mencapai tujuan?
6. Apakah anda sebagai pelatih /pelatih anda peduli terhadap kontribusi yang telah diberikan atlet nya?
7. Apakah UKOM Futsal Putri Universitas Kristen Indonesia memberikan fasilitas (tempat berlatih) yang memadai?

Tabel 4. 10 hasil wawancara pelatih mengenai dukungan organisasi

No	Nama	Hasil wawancara (sesuai dengan pertanyaan)
1	Coach Eko Sutrisno	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ya menghargai 2. Ya memberikan kesempatan selama masih satu tim UKOM Futsal Putri Universitas Kristen Indonesia 3. Ya diberikan kepercayaan penuh 4. Ya terkadang diberikan 5. Ya 6. Ya peduli ketika ada masalah pasti kita bantu 7. Kurang memadai karna terkadang harus sewa lapangan karna hujan atau lapangan tidak diberikan izin
2	Coach Abu Bakar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ya menghargai 2. Ya memberikan kepercayaan 3. Ya pasti 3. Ya 4. Ya terkadang 5. Ya 6. Ya pasti peduli 7. Standar masih kurang memadai
3	Coach Fauzi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ya menghargai pendapat saya 2. Ya karna itu baik untuk pengalaman individual atlet 3. Ya 4. Ya terkadang 5. Ya 6. Ya pasti peduli terhadap atlet nya 7. Cukup memadai tetapi masih kurang

Dari hasil wawancara dan observasi dengan pelatih dukungan organisasi dari Universitas Kristen Indonesia kepada para pelatih sudah cukup baik, hal ini diperkuat dengan UKOM Futsal Putri Universitas Kristen Indonesia melibatkan pelatih dalam melakukan kegiatan untuk mencapai target yang telah ditetapkan, selain itu UKOM Futsal Putri Universitas Kristen Indonesia memberikan kontribusi yang baik terhadap para pelatih UKOM Futsal Putri Universitas Kristen Indonesia. Namun dukungan organisasi dibagian fasilitas dirasa masih kurang memadai.

Tabel 4. 11 hasil wawancara atlet mengenai dukungan organisasi

No	Nama	Hasil wawancara (sesuai dengan pertanyaan)
1.	Perwakilan atlet 2019	<ol style="list-style-type: none"> 1.Ya UKOM Futsal Universitas Kristen Indonesia menghargai pendapat saya 2.Tidak, belum mengizinkan atlet nya mengikuti perlombaan di ajang yang lebih tinggi 3.Ya UKOM Futsal Putri Universitas Kristen Indonesia memberikan kepercayaan ke saya. 4. Terkadang 5. Ya 6.Ya peduli terhadap kontribusi yang telah saya berikan 7.Tidak, masih kurang
2.	Perwakilan atlet 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1.Iya UKOM Futsal Putri Universitas Kristen Indonesia menghargai pendapat saya sebagai pemain 2. Terkadang memberikan kesempatan bagi saya untuk mengikuti perlombaan yang lebih tinggi. 3. Tidak selalu diberikan kepercayaan 4.Setelah memberikan kontribusi UKOM Futsal Putri Universitas Kristen Indonesia memberikan penghargaan kepada saya sebagai atlet 5.Terkadang 6. Cukup peduli terhadap kontribusi saya sebagai atlet 7. Fasilitas tempat berlatih selama saya latihan dirasa masih kurang.
3.	Perwakilan atlet 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1.Terkadang menghargai 2. Mengikuti perlombaan yang lebih tinggi harus membawa nama UKI 3. Cukup diberikan kepercayaan, namun tidak selalu 4. Tidak 5.Pelatih melibatkan saya dan teman – teman untuk mencapai tujuan 6. UKOM Futsal Putri Universitas Kristen Indonesia peduli terhadap kontribusi saya dan teman – teman 7.Fasilitas saya rasa cukup tapi belum maksimal
4.	Perwakilan atlet 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cukup menghargai 2. Terkadang memberikan izin, namun terkadang tidak 3. UKOM Futsal Putri Universitas Kristen Indonesia cukup memberikan kepercayaan terhadap saya dan teman – teman saya 4.Tidak 5.Saya dan teman- teman saya dilibatkan dalam kegiatan UKOM

		<p>Futsal Putri Universitas Kristen Indonesia</p> <p>6. UKOM Futsal Putri Universitas Kristen Indonesia terkadang peduli dengan kontribusi yang telah atlet berikan</p> <p>7. Untuk fasilitas dan tempat berlatih menurut saya masih kurang namun sudah cukup.</p>
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Dari hasil wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan ditemukan bahwa dukungan organisasi yang diberikan UKOM Futsal Putri Universitas Kristen Indonesia menurut atlet sama dengan pelatih UKOM Futsal Putri Universitas Kristen Indonesia rasakan. Karna dukungan organisasi yang baik apabila dukungan organisasi dari organisasi tersebut mampu menghargai kontribusi sumber daya manusia tersebut dan peduli tentang kesejahteraan mereka.

Dukungan organisasi yang diberikan juga mencakup dukungan atasan. Hal ini dikarenakan UKOM Futsal Putri Universitas Kristen Indonesia memberikan kepercayaan kepada para atletnya untuk melakukan kegiatan latihan atau pertandingan serta menghormati hak-hak atletnya. Namun fasilitas sarana dan prasarana yang disediakan UKOM Futsal Putri Universitas Kristen Indonesia kurang memadai bagi atlet dan mahasiswa.

Hal ini dikarenakan UKOM Futsal Putri Universitas Kristen Indonesia memberikan kepercayaan kepada atletnya untuk melakukan kegiatan latihan atau pertandingan, dan menghargai pendapat atlet. Namun, hal yang kurang ialah fasilitas sarana dan prasarana yang diberikan UKOM Futsal Putri Universitas Kristen Indonesia dirasakan atlet dan pelatih masih kurang.

4.2.4 Prestasi Atlet

Hasil yang diinginkan untuk organisasi mana pun dalam organisasi olahraga adalah prestasi atlet. Prestasi atlet adalah alat yang tersedia bagi atlet untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Prestasi atlet sangat erat kaitannya dengan budaya dan aturan organisasi. Hal ini disebabkan komponen organisasi olahraga olimpiade yang paling penting adalah prestasinya, yang dapat terwujud jika anggotanya menunjukkan perilaku organisasi yang baik dan tekanan teman sebaya.

Berikut hasil wawancara peneliti dengan beberapa pelatih serta atlet UKOM Futsal Putri Universitas Kristen Indonesia

1. Apakah hasil pencapaian prestasi yang didapatkan sudah mencapai target yang telah ditetapkan?
2. Apakah berbagai level kejuaraan yang pernah diikuti baik regional menunjukan prestasi yang sesuai dengan target?
3. Apakah berbagai level kejuaraan yang pernah diikuti baik nasional menunjukan prestasi yang sesuai dengan target?
4. Apakah dalam mengikuti beberapa ajang perlombaan sudah mendapatkan prestasi yang baik?

Tabel 4. 12 hasil wawancara pelatih mengenai prestasi atlet

No	Nama	Hasil wawancara (sesuai dengan pertanyaan)
1	Coach Eko Sutrisno	1. untuk saat ini belum 2. belum masih mau mencapai belum maksimal 3. belum 4. belum mencapai target yang telah ditetapkan
2	Coach Abu Bakar	1. Progress sudah, namun belum maksimal 2. Belum,tetapi masih proses 3. Belum mencapai 4. Masih proses dalam mencapai target
3	Coach Fauzi	1. Belum, masih ada kejuaraan yang belum didapatkan futsal putri Universitas Kristen Indonesia 2. Belum maksimal 3. Belum 4. Sudah cukup baik, namun belum maksimal

Tabel 4. 13 hasil wawancara atlet mengenai prestasi atlet

No	Nama	Hasil wawancara (sesuai dengan pertanyaan)
1.	Perwakilan atlet 2019	1. Belum mencapai target,namun sudah mulai mencapai 2. Tingkat regional sudah cukup menunjukkan prestasi,namun belum mencapai target 3. belum mencapai target ditingkat nasional 4. belum mencapai,namun sedang berproses
2.	Perwakilan atlet 2020	1. Menurut saya belum 2. Untuk prestasi di tingkat regional sudah mulai meningkat 3. Belum sesuai dengan target 4.
3.	Perwakilan atlet 2021	1. Belum,namun masih dalam proses 2. Belum sesuai target,kami masih dalam proses mencapai nya 3. Untuk tingkat ini juga belum mencapai target yang telah ditetapkan 4.
4.	Perwakilan atlet 2022	1. Sudah sesuai target namun belum maksimal 2. Belum 3. Belum 4. Sudah cukup baik, namun masih harus diperbaiki dengan proses

Dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan peneliti terhadap pelatih dan atlet UKOM Futsal Putri Universitas Kristen Indonesia terhadap prestasi atlet yang telah dicapai menunjukkan hasil yang belum mencapai target,namun sudah proses untuk mencapai target tersebut. Selain itu prestasi atlet prestasi merupakan kombinasi kondisi fisik, kemampuan mental, penguasaan teknik, kecakapan taktik yang diantaranya melalui program pembinaan. Berikut hasil prestasi yang telah

diberikan atlet UKOM Futsal Putri Universitas Kristen Indonesia di beberapa tahun belakangan ini

Tabel 4. 14 hasil prestasi UKOM Futsal Putri Universitas Kristen Indonesia

No	Kategori	Peringkat
1	Turnamen Futsal Putri Open Agatha cup 2020 Ciawi, Bogor	Juara 1
2	Kejuaraan Borobudur Futsal Championship	Juara 1
3	Kejuaraan Sumpah Pemuda Women Futsal U-23 Open Championship	Juara 1
4	Kejuaraan Futsal Asal Nemu	Juara 1
5	Kejuaraan Futsal Atma Jaya 2020 Mahasiswa Se- Indonesia	Juara 1
6	Kejuaraan Universal Competition Of Trisaktin (Uniotri)	Juara 1
7	Kejuaraan Championship STIKES	Juara 1

4.3 Implikasi manajerial

Diharapkan bahwa diskusi tentang analisis dan hasil penelitian tentang peran gaya kepemimpinan pelatih futsal dan dukungan organisasi terhadap prestasi atlet UKOM futsal putri Universitas Kristen Indonesia akan memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat. Di mana penelitian ini penting adalah hasilnya, peneliti menemukan bahwa ada perbedaan mengenai gaya kepemimpinan yang digunakan. Pelatih menganggap gaya kepemimpinan demokratis, sedangkan atlet menganggap gaya kepemimpinan otoriter. Dalam situasi terdesak atau darurat, hal ini dapat dipadukan.

Dalam UKOM Futsal Putri Universitas Kristen Indonesia, gaya kepemimpinan demokratis adalah yang terbaik karena membuka kesempatan bagi tim untuk berkolaborasi dalam menyusun rencana dan memungkinkan anggota tim untuk saling berinteraksi. Selain itu dari temuan hasil penelitian ini dukungan organisasi yang diberikan oleh UKOM Futsal putri Universitas Kristen Indonesia terhadap pelatih dan atlet seperti pemberian penghargaan setelah melakukan kontribusi, menghargai pendapat, melibatkan pelatih dan atlet dalam melakukan tujuan dan pemberian fasilitas untuk melakukan kegiatan organisasi.

4.3.1 Peran gaya kepemimpinan terhadap prestasi atlet

Penjelasan sebelumnya yang telah dijelaskan peneliti diatas menjadi dasar dan penguat bahwa gaya kepemimpinan sangat berperan penting terhadap prestasi atlet, karena *attitude*, atau cara menyampaikan arahan pelatih sangat berperan penting dalam prestasi. Jika gaya kepemimpinan yang dimiliki pelatih cenderung asal atau tidak sesuai maka hal tersebut berpengaruh dengan *attitude*, kondisi serta prestasi dari atlet itu sendiri. Tidak dapat dipungkiri bahwa pelatih memiliki kecerdasan yang tinggi dalam proses latihan dan pertandingan. Jika penyampaian pelatih buruk, maka atlet juga akan memberikan respon yang buruk pula. Maka dari itu gaya kepemimpinan pelatih sangat perlu diperhatikan perannya terhadap prestasi atlet UKOM futsal Putri Universitas Kristen Indonesia.

4.3.2 Peran dukungan organisasi terhadap prestasi atlet

Dukungan organisasi di dalam organisasi sangat penting, jika dilihat dari hasil wawancara dan observasi sebelumnya menunjukkan bahwa dukungan organisasi sangat berperan penting terhadap prestasi atlet. Prestasi atlet akan maksimal jika diberikan dukungan organisasi yang mampu menghargai kontribusi atlet dan memberikan

kesejahteraan materi ataupun fisik para atlet UKOM Futsal Putri Universitas Kristen Indonesia.

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti pada UKOM Futsal Putri Universitas Kristen Indonesia peneliti dapat menarik kesimpulan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Gaya kepemimpinan yang diterapkan di pada UKOM Futsal Putri Universitas Kristen Indonesia diperoleh dari adanya pengukuran dengan menggunakan indikator yang telah ada yakni kemampuan dalam kemampuan untuk membuat keputusan, berkomunikasi, memotivasi orang lain.
2. Gaya kepemimpinan yang ada di pada UKOM Futsal Putri Universitas Kristen Indonesia saat ini menggunakan gaya kepemimpinan campuran. Hal tersebut karena gaya kepemimpinan terdiri dari dua yaitu Ada perbedaan antara gaya kepemimpinan demokratis dan otoriter.
3. Gaya kepemimpinan mempunyai peran yang sangat penting bagi prestasi atlet UKOM Futsal Putri Universitas Kristen Indonesia, karena semakin baik gaya kepemimpinan yang dimiliki pelatih maka akan semakin baik pula prestasi yang akan didapatkan UKOM Futsal Putri Universitas Kristen Indonesia.
4. Adapaun untuk peran dukungan organisasi yang dimiliki UKOM Futsal Putri Universitas Kristen Indonesia terhadap prestasi atlet sudah baik dalam hal menghargai kontribusi atlet nya.
5. Selain itu prestasi yang telah dimiliki UKOM Futsal Putri Universitas Kristen Indonesia sudah menunjukkan peningkatan, walaupun masih harus berproses tetapi beberapa ajang perlombaan yang telah diikuti telah memberikan prestasi yang baik.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Kadarman, S., Udaya, J., Hasan, A., Wanggono, A. T., Suwanto, F. X., Purwati, C. N. L., ... Priharsanti. (1999). *Pengantar Ilmu Manajemen*. Jakarta: Prenhallindo.
- Adisasmito, W. (2007). Faktor Risiko Diare pada Bayi dan Balita di Indonesia: Systematic Review Penelitian Akademik Bidang kesehatan Masyarakat. *Jurnal Makara Kesehatan*, 11(1), 1–10. Retrieved from <http://journal.ui.ac.id/health/article/viewFile/212/208>
- Eccles, J. S., & Roeser, R. W. (2009). Schools, academic motivation, and stage-environment fit. In R. M. Lerner & L. Steinberg (Eds.), *Handbook of adolescent psychology: Individual bases of adolescent development* (pp. 404–434). John Wiley & Sons. <https://doi.org/10.1002/9780470479193.adlpsy001013>
- Ghani, nik azida abd, & Hussin, T. (2009). Antecedents of Perceived Organizational Support. *Canadian Social Science*, 5(6), 121–130.
- Gunarsa, S. D. (2008). *Psikologi Anak: Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Hadi, R. (2011). Peran Pelatih dalam Membentuk Karakter Atlet. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 1(1). <https://doi.org/10.15294/miki.v1i1.1141>
- Harbani, P. (2013). *Kepemimpinan Birokrasi*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Harsono. (1988). *Coaching dan Aspek Aspek Psikologi dalam Coaching*. Jakarta: CV. Kesuma.
- Julesron, S. R. (2016). ANALISIS KEPUASAN KONSUMEN ATAS PELAYANAN HOTEL DAN GAYA KEPEMIMPINAN MEKARSARI INDAH CILEUNGSI. *fundamental management journal eISSN: 2540-9220 (online) Volume:1(S) No.1 Part 2 (E-MKT 2016) Special Issues of Marketing Management*.
- Kartono, K. (2017). *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kaswan. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategis (I)*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kinandana, P. A., & Sudiro, A. (2020). Peranan Gaya Kepemimpinan Pelatih Terhadap Prestasi Atlet (Studi pada Kontingen Shorinji Kempo Kabupaten Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(1). Retrieved from <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7112>
- Kumala, H. R., & Agustina, T. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Prestasi Kerja Pegawai pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Bogor. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 2(1), 26–31.
- Kusumah, D. K. (2020). Pengaruh Dukungan Organisasi dan Gaya Kepemimpinan Situasional Terhadap Kinerja Karyawan pada CV. Armico Bandung. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, (3), 329–350.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. California: Sage.
- Mintzberg, H. (2012). *Tracking Strategies*. New York: Oxford University Press Inc.
- Northouse, P. G. (2013). *Kepemimpinan: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Indeks Permata Puri Media.
- Paillé, P., Bourdeau, L., & Galois, I. (2010). Support, trust, satisfaction, intent to leave and citizenship at organizational level: A social exchange approach. *International Journal of*

- Organizational Analysis*, 18(1), 41–58.
- Paramita, L. (2017). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur. *EJournal Administrasi Negara*, 5(3), 6168–6182.
- Periantolo, J. (2015). *Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rhoades, L., & Eisenberger, R. (2002). Perceived organizational support: a review of the literature. *Journal of Applied Psychology*, 87(4), 698–714. <https://doi.org/10.1037/0021-9010.87.4.698>
- Robbins, S. P. (2007). *Perilaku Organisasi, Jilid 1 & 2* (H. Pujaatmaka, Ed.). Jakarta: Indeks Kelompok Gramedia.
- Rosyiana, I. (2019). *Innovative Behavior At Work:: Tinjauan Psikologi & Implementasi di Organisasi*. Sleman: Deepublish.
- Sadir, N. (2021). *Pengaruh Dukungan Organisasi Terhadap Prestasi Kerja Karyawan pada Pabrik Gula Takalar* (Universitas Muhammadiyah Makassar Makassar). Universitas Muhammadiyah Makassar Makassar. Retrieved from https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/19702-Full_Text.pdf
- Sebayang, M. S. C., Tobing, S. J., & Regina, D. (2016). Hubungan Gaya Kepemimpinan dan Motivasi dengan Kinerja Karyawan di PT. Bina Valasindo Jakarta. *Fundamental Management Journal*, 1(1), 80–89.
- Simamora, E. L. (2016). HUBUNGAN BUDAYA ORGANISASI DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN BAGIAN ADMINISTRASI DI AUTO 2000-CAO JAKARTA. *fundamental management journal eISSN: 2540-9220 (online) Volume:1(S) No.1 Part 1 (E-HRM 2016) Special Issues of Human Resource Management*, 28-42.
- Situmorang, A. S. (2012). Gaya Kepemimpinan Pelatih Olahraga dalam Upaya Mencapai Prestasi Maksimal. *Online Jurnal_PKR*. Retrieved from http://file.upi.edu/Direktori/FPOK/JUR._PEND._OLAHRAGA/195806201986011-ANDI_SUNTODA_SITUMORANG/Jurnal_PKR-2.pdf
- Soekanto, S. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soekarso, I. P. (2015). *Kepemimpinan: Kajian Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Supardi. (2013). *Aplikasi Statistika dalam Penelitian Konsep Statistika yang Lebih Komprehensif*. Jakarta: Change Publication.
- Supriyanto, D. H., & Rahmawati, A. D. (2019). Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika dengan Menggunakan Media Styrofoam Kelas III SDN Tambakromo II Kecamatan Padas Kabupaten Ngawi. *Jurnal Pendidikan Modern*, 4(3), 10–17.
- Surbakti, S. (2010). Asupan Bahan Makanan dan Gizi bagi Atlet Renang. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 8(02), 108–122.
- Sutikno, S. (2007). *Pemimpin dan Gaya Kepemimpinan*. Lombok: Holistica.
- Thoha, M. (2013). *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Von Kriegstein, H. (2019). Succeeding competently: towards an anti-luck condition for achievement. *Canadian Journal of Philosophy*, 49(3), 394–418.